

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari lapangan dan menganalisisnya untuk menarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung dari lapangan dan menganalisisnya untuk menarik kesimpulan :⁶⁴

- a. Desain penelitian bersifat lentur
- b. Data penelitian diambil dari latar alami
- c. Data yang dikumpulkan berupa data deskriptif
- d. Lebih meningkatkan proses dari pada hasil
- e. Sangat mementingkan makna
- f. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data

Hasil penelitian kualitatif didukung oleh informasi, tapi metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif karena data yang dikumpulkan tidak berupa angka, melainkan berupa kata-kata dan gambar. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji masalah sesuai dengan kondisi nyata. Dengan metode ini, peneliti dapat menemukan fakta yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha menjelaskan secara

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta : Rhenika Cipta, 1993), hal. 106

lengkap dan terstruktur tentang efektivitas metode pembelajaran multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri kreativitas manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di data yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, evaluator data, hingga penyusun laporan hasil penelitian. Peneliti harus memiliki beberapa kemampuan, seperti kepekaan, kemampuan beradaptasi, cepat dalam memproses data, serta bisa memanfaatkan kesempatan untuk klarifikasi dan membuat ringkasan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat yang diizinkan untuk mengamati langsung informan dan sumber data. Data yang dikumpulkan sangat lengkap karena berasal dari interaksi sosial yang intens antara peneliti dan sumber data di lapangan⁶⁵

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian membantu memastikan keabsahan data, sehingga data yang diperoleh benar-benar asli dan sesuai dengan kenyataan. Dalam praktiknya, peneliti akan datang ke lokasi setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian. Peneliti akan mengunjungi lokasi pada waktu-waktu tertentu sesuai kebutuhan penelitian dan masih berada di lapangan hingga semua data yang diperlukan terkumpul dan

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 162

kesimpulan dapat diambil. Penelitian akan selesai ketika ada kesepakatan dengan narasumber sebagai sumber data.⁶⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti berada di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri dengan fokus penelitian yang ditekankan pada efektivitas metode pembelajaran multisensori untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak berkebutuhan khusus. Sekolah tersebut beralamatkan di Jl. Penanggungan Gg. IV, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64118.

Lokasi ini dipilih karena peneliti memiliki kedekatan emosional dengan sekolah tersebut, adapun peneliti juga pernah magang di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri jadi bisa dipastikan bahwa peneliti akan memiliki akses untuk memperoleh informasi yang akan dibutuhkan. Peneliti berfikir bahwa sekolah tersebut juga cocok untuk dijadikan lokasi penelitian yang akan dilakukan, karena peneliti mengetahui bahwa sekolah tersebut juga memberikan metode multisensori yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, atau bisa disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari sumber

⁶⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 137-138

yang sudah ada sebelumnya, jadi peneliti berperan sebagai pihak kedua yang mengumpulkan data tersebut.⁶⁷

Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti dokumen, hasil observasi, foto, dan penelitian sebelumnya yang relevan.

2) Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, sumber data kualitatif berupa kata-kata, baik lisan maupun tertulis, yang diamati oleh peneliti, serta benda-benda yang diperhatikan secara detail untuk memahami makna tersembunyi dalam dokumen atau benda tersebut. Sumber data ini sebaiknya asli, tetapi jika sulit didapatkan, fotokopi atau salinan juga bisa digunakan asalkan ada bukti pengesahan yang kuat sebagai pendukung.⁶⁸

Menurut Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sementara data lainnya, seperti dokumen dan sebagainya, dianggap sebagai data tambahan.⁶⁹ Oleh karena itu, beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri meliputi:

⁶⁷ Mulyadi, Sistem Informasi Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 144

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 133

⁶⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 157

a. *People* (orang)

Orang (*people*) adalah sumber data yang memberikan informasi melalui jawaban lisan saat wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat jawaban yang didapat dari wawancara dengan narasumber, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung, seperti guru, guru pendamping khusus (GPK), dan Kepala Sekolah di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri.

b. *Place* (tempat)

Place (tempat) adalah sumber data yang menampilkan keadaan, baik berupa data statis maupun data dinamis. Data statis, misalnya ruang kelas atau fasilitas yang tersedia. Sementara itu, data dinamis mencakup hal-hal seperti kinerja guru atau aktivitas kendaraan, yang biasanya direkam dalam bentuk gambar atau foto.

Dalam penelitian ini, data dinamis meliputi aktivitas Kepala Sekolah, guru, dan siswa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri. Peneliti akan mengamati efektivitas metode pembelajaran multisensori yang diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak berkebutuhan khusus para guru menerapkan metode multisensori agar efektif digunakan untuk meningkatkan membaca anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri.

c. *Paper*

Paper adalah Sumber data ini berupa tanda-tanda seperti huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya. Untuk mengumpulkan data tersebut, digunakan metode dokumentasi yang berasal dari berbagai media berbentuk kertas, seperti buku, majalah, dokumen, arsip, dan sejenisnya.

Sumber data ini bisa berasal dari sumber umum, seperti teori-teori, dan sumber khusus, seperti buku pendukung, majalah, koran, serta literatur ilmiah lainnya yang umumnya berbentuk dokumen tertulis.⁷⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kemudian mencatat secara sistematis objek yang sedang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan.⁷¹ Dalam pelaksanaan observasi di lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti maka peneliti akan melakukan observasi ketika sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Ketika melakukan observasi peneliti akan mendapat banyak keuntungan dari latar belakang peneliti yang cukup hafal kondisi di lapangan. Sehingga ketika pelaksanaan observasi dilakukan maka peneliti mencoba mengumpulkan data yang

⁷⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 166

⁷¹ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 22

sudah dimiliki dan juga kembali melihat secara langsung ketika observasi.

2) Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan melakukan sesi tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Proses ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan para guru.⁷² Dalam proses wawancara, peneliti mencoba menyusun rangkaian pedoman wawancara dulu yaitu mengenai pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru pendamping khusus (GPK), guru kelas, dan kepala sekolah. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara secara bergantian kemudian peneliti akan mencatat jawaban yang sudah dijawab oleh narasumber yang berkaitan tentang efektivitas metode pembelajaran multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait hal-hal atau variabel yang tersimpan dalam berbagai bentuk, seperti catatan, transkrip, buku, koran, majalah, dan lainnya. Dokumen ini biasanya berisi catatan peristiwa di masa lalu, yang dapat berupa tulisan, foto, atau karya penting lainnya. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara

⁷² Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*. (Banda Aceh:Ar-Rijal Institute, 2007), hal. 57

dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data mengenai efektivitas metode pembelajaran multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama dalam proses penelitian. Dengan kata lain, peneliti itu sendiri menjadi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen ini bersifat internal, artinya peneliti secara langsung menjalankan perannya sebagai alat untuk mendapatkan informasi.⁷³ Sebagai "instrumen manusia," peneliti bertugas menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan informasi, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan hasil, dan menyimpulkan temuan.⁷⁴ Pada penelitian ini, alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Bentuk Instrumen Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri. Proses pengumpulan data ini bertujuan agar mengetahui bentuk dan faktor pendukung serta memahami kondisi nyata efektivitas metode pembelajaran multisensory untuk meningkatkan kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut.

⁷³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 59

⁷⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung : Alfabeta , 2009), hal. 306

b. Bentuk Instrumen Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara ini melibatkan Kepala Sekolah dan para guru di SD Negeri Bandar Kidul 2 Kediri. Dalam prosesnya, peneliti akan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dan terstruktur agar data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif, memastikan data yang valid dilakukan dengan melibatkan partisipasi peneliti secara mendalam, melakukan pengamatan secara cermat, menggunakan triangulasi, berdiskusi dengan sejawat, menganalisis kasus yang berbeda, memeriksa referensi lain, meminta pendapat dari anggota terkait, memberikan deskripsi yang rinci, dan memverifikasi informasi yang tersedia. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas data adalah sebagai berikut:⁷⁵

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Memperpanjang waktu penelitian adalah istilah yang digunakan penulis untuk menggambarkan konsep yang serupa dengan "partisipasi yang diperpanjang" menurut Lexy J. Penambahan waktu ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan

⁷⁵ Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), hal. 140

keakuratan informasi yang mungkin terpengaruh oleh bias, baik dari sisi peneliti maupun dari responden.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti memperhatikan dengan detail ciri-ciri dan elemen dari situasi yang ingin dipelajari, serta fokus pada hal tersebut secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara cermat, terperinci, dan terus-menerus terhadap faktor-faktor penting, lalu menganalisisnya secara menyeluruh agar semua faktor tersebut dapat dipahami dengan jelas.

c. Triangulasi

Triangulasi, yang pertama kali diperkenalkan oleh N.K. Denzin dalam konteks navigasi dan militer, berarti menggunakan berbagai cara untuk mempelajari fenomena tertentu. Keandalan dan keakuratan data dijaga dengan membandingkan data dari satu sumber atau metode dengan data dari sumber atau metode lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti memastikan kebenaran data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai cara pengumpulan data.

Dalam berbagai karyanya, N.K. Denzin menjelaskan bahwa triangulasi itu adalah gabungan atau campuran berbagai cara yang digunakan untuk mempelajari suatu fenomena dari berbagai sudut pandang. Sampai sekarang, konsep ini masih digunakan oleh para peneliti kualitatif di banyak bidang. Menurut Denzin, ada empat jenis triangulasi, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-

peneliti (kalau penelitian dilakukan oleh tim), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi jenis sumber data, karena dalam metode penelitian yang digunakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. ini juga tertera bahwasannya dalam triangulasi ini berbagai metode dan juga sumber pengolahan data dimana. Maka dari itu peneliti menggunakan triangulasi sumber data karena sangat relevan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian juga penting karena membuat data yang ada menjadi lebih berguna, terutama untuk menyelesaikan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhirnya. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, proses analisis sebenarnya sudah dimulai sejak tahap merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum penelitian dilakukan, dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian.⁷⁶

⁷⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif), hal. 336

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yang saling terkait, yaitu: pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, serta validasi dan penarikan kesimpulan.⁷⁷

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data berarti proses memilih dan menyaring data agar lebih sederhana dan mudah dikelola. Ini dimulai dengan merangkum, memberi tanda atau kode, mengikuti topik tertentu, mengelompokkan data, atau mencatat hal-hal penting, dengan tujuan untuk menghilangkan data yang tidak relevan.

c. Display Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir informasi yang telah dikumpulkan agar mudah dipahami dan dapat memberikan dasar untuk mengambil tindakan. Data kualitatif umumnya disajikan dalam bentuk teks deskriptif, tetapi bisa juga berupa tabel, bagan, atau diagram.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan Conlution Drawing and Verification)

⁷⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015)

Pada tahap ini adalah tahap terakhir, peneliti akan melakukan interpretasi data yang telah disusun untuk mencari makna atau kesimpulan yang dapat diambil..

Di antara penyajian data dan penarikan kesimpulan, terdapat proses analisis data yang berlangsung terus-menerus. Analisis data kualitatif adalah proses yang berulang dan berkelanjutan, di mana pengurangan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan saling berhubungan untuk mencapai hasil yang valid.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melewati beberapa langkah, yaitu tahap persiapan sebelum di lapangan, tahap pengumpulan data di lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai setiap langkah tersebut:⁷⁸

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahap sebelum peneliti mulai bekerja di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai hal seperti merencanakan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus izin, mengevaluasi kondisi lapangan, memilih informan yang tepat, menyiapkan alat dan bahan penelitian, serta memperhatikan etika yang berlaku dalam penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, pergi ke lapangan untuk

⁷⁸ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV jejak, 2008), hal. 166

mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian, dan mencatat data yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul, menafsirkan data, memeriksa keabsahan data, dan memberikan makna atas data tersebut.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini dilakukan setelah penelitian selesai di lapangan. Kegiatan yang dilakukan antara lain menyusun laporan hasil penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diberikan.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tahapan yang sudah dilalui. Peneliti juga membagi pembahasan ini ke dalam beberapa bab, yang meliputi:

BAB I : Pendahuluan, yang berisi penjelasan mengenai masalah utama yang diteliti dan tujuan dari penelitian ini. Di dalamnya juga mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat penelitian, definisi konsep, dan penelitian sebelumnya.

BAB II : Landasan teori, yang memberikan dasar teori yang relevan untuk mendukung penelitian agar sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan. Ini juga memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan menjadi acuan untuk menganalisis hasil penelitian.

BAB III : Metode penelitian, yang menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, peran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, cara pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini.